

Analisis Perbandingan Kinerja Reksa Dana Konvensional Dan Reksa Dana Syariah Sebagai Dasar Pengetahuan Bagi Pengambilan Keputusan Investasi Di Pasar Modal Indonesia

Neuneung Ratna Hayati, Tendi Haruman

Berkembangnya pasar Syariah di luar negeri menimbulkan kesadaran umat Islam di Indonesia akan pentingnya hasil yang halal dari investasi yang dilakukan. Bagi masyarakat Indonesia yang umumnya adalah umat Islam, Reksa Dana (secara konvensional) merupakan hal yang perlu diteliti kembali, karena masih mengandung hal-hal yang tidak sejalan dengan ajaran Islam, misalnya investasi Reksa Dana pada produk-produk yang diharamkan dalam Islam, seperti minuman keras, judi, pornografi, dan jasa keuangan non-syariah. Untuk alasan tersebut di atas maka dibentuklah Reksa Dana Syariah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kinerja Reksa Dana baik Konvensional maupun Syariah dalam pasar modal di Indonesia setelah industri Reksa Dana mengalami *booming* dan juga sekaligus kehancuran hanya dalam jangka waktu 2 (dua) tahun (2004-2005). Metoda penelitian yang digunakan adalah *Ex Post Facto* yaitu untuk melihat dan mengkaji hubungan antara dua variabel atau lebih, di mana variabel yang dikaji telah terjadi sebelumnya melalui perlakuan orang lain. Hasil penelitian secara rata-rata untuk periode 2004-2005 menunjukkan, dari sisi *return* dan *risk*, Reksa Dana Saham dan Reksa Dana Pendapatan Tetap *berkinerja buruk* karena memiliki *return* di bawah *return market* serta *risk* di atas *risk market*. Sedangkan untuk Reksa Dana Campuran, Reksa Dana Pendapatan Tetap Syariah dan Reksa Dana Campuran Syariah *berkinerja baik* (memiliki *return* di atas *return market* dan *risk* di bawah *risk market*) Sehingga dapat disimpulkan, secara umum kinerja Reksa Dana Konvensional yang mempunyai kinerja baik serta dapat bertahan dari *redemption* adalah Reksa Dana Campuran, Reksa Dana Pendapatan Tetap Syariah dan Reksa Dana Campuran Syariah. Dengan kinerja yang baik seperti ditunjukan oleh ketiga jenis Reksa Dana di atas, diharapkan akan memberikan pembelajaran berinvestasi yang baik dan benar bagi investor, institusi Pasar Modal maupun Pemerintah dalam hal ini sebagai regulator.
